

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana menurut (Abdussamad 2021) adapun penelitian kualitatif merujuk pada suatu metode penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang memiliki sifat naturalistik, mendasar, dan alami. Peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode PIECES.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714. Adapun tempat yang peneliti gunakan pada evaluasi rekam medis elektronik di RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu unit rawat jalan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada saat melakukan pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Maka, pada penelitian ini, peneliti akan mempergunakan kriteria *inklusi*. Adapun kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah petugas yang berlatar belakang pendidikan minimal Diploma III, petugas yang bekerja selama lebih 1 tahun, dan yang bersedia di wawancara. Subjek yang akan menjadi informan utama pada penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu petugas yang memiliki keterkaitan dengan pelayanan Rekam Medis Elektronik rawat jalan yang terdiri dari: Staf Pendaftaran, Perawat, Dokter Rumah Sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Petugas IT sebagai informan triangulasi.

Objek pada penelitian ini ialah Rekam Medis Elektronik di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Istilah
1	Kinerja sistem <i>(Performance)</i>	<p><i>Throughput</i>, ditinjau dari seberapa mampu sistem meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses kerja pengguna.</p> <p><i>Respon times</i>, mengacu pada kecepatan sistem dalam menyelesaikan tugas.</p> <p><i>Complexness</i>, dilihat dari kelengkapan fungsi kerja apakah implementasi fungsi yang diharapkan telah tercapai.</p>	<p>Kinerja sistem (<i>Performance</i>) ditinjau dari seberapa cepat sistem menyelesaikan tugas sehingga tujuan tercapai dengan baik.</p>
2	Informasi <i>(Information)</i>	<p><i>Accuracy</i>, ditinjau dari tingkat keakuratan, apakah data yang dihasilkan sudah akurat.</p> <p><i>Relevancy</i>, mengacu pada kesesuaian data yang didapatkan dan pemenuhan aspek yang tepat.</p>	<p>Informasi (<i>Information</i>) mengacu pada kemampuan sistem dalam mendapatkan informasi dan seberapa banyak informasi yang didapatkan. Jika sistem dapat mengumpulkan informasi dengan baik dan cepat, maka pengguna akan sangat merasa puas.</p>

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Istilah
3	Ekonomi (<i>Economy</i>)	<i>Reusabilitas</i> , mengacu pada integrasi dengan sistem lainnya. <i>Resource</i> , mengacu pada sumber daya yang berkaitan dengan implementasi sistem.	Ekonomi (<i>Economy</i>) mengacu pada biaya keuntungan sistem, menentukan apakah sistem tersebut ekonomis dan menguntungkan, dan menggunakan analisis ekonomi untuk menentukan apakah sistem tersebut cocok untuk informasi keuangan dan biaya organisasi.
4	Pengendalian (<i>Control</i>)	Keamanan	Pengendalian (<i>Control</i>) merupakan analisis tingkat kontrol dan pemantauan sistem. Variabel kontrol dapat dilihat dari program keamanan, seperti analisis kontrol atau perlindungan data.
5	Efisiensi (<i>Efficiency</i>)		Efisiensi (<i>Efficiency</i>) merupakan analisis untuk menentukan apakah sistem dapat digunakan secara optimal dengan sumber daya tersebut dan apakah efektif berdasarkan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan.
6	Pelayanan (<i>Service</i>)		Pelayanan (<i>Service</i>) berkaitan dengan penilaian pelayanan sistem RME dan menentukan apakah sistem memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan teknik wawancara mendalam dengan informan utama (Petugas pendaftaran, perawat, dan dokter). Informan Triangulasi (Petugas IT). Wawancara akan dilakukan secara langsung (*face to face*).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Peneliti menggunakan pertanyaan tertulis atau wawancara langsung untuk memandu penelitian dan mendapatkan informasi dari para informan. Adapun pada penelitian ini, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan format semi-terstruktur.

b. Handphone/Alat Pererekam

Alat untuk melakukan perekaman pembicaraan penelitian pada saat wawancara kepada informan.

c. Buku dan Alat Tulis

Alat yang akan digunakan untuk pencatatan saat wawancara kepada informan.

F. Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan keakuratan dan keandalan data dengan cara mengecek ulang informasi dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara mempergunakan pendekatan yang berbeda (Mekarisce, 2020). Adapun pada penelitian ini, maka peneliti akan mempergunakan triangulasi sumber sebagai metode untuk mengesahkan keakuratan data dan menyandingkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dalam penelitian. Adapun triangulasi sumber penelitian ini adalah Petugas IT.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Teknik yang digunakan pada pengolahan data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *thematic*, yang dimana pendekatan *thematic* adalah metode analisis data kualitatif yang melibatkan pembacaan sekumpulan data dan menemukan tema melalui pola makna.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui hasil penelitian sesuai keadaan sebenarnya mengenai evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik dengan metode *PIECES*. Berikut tahap dalam analisis penelitian ini :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan wawancara, yang mencakup interaksi langsung dengan para informan. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti menyelesaikan penelitian atau wawancara dengan informan. Setelah wawancara selesai, tanggapan informan didokumentasikan dalam bentuk transkrip, yang mencakup rekaman audio dan catatan tertulis.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses membuat data yang dikumpulkan dari informan menjadi lebih ringkas. Data yang dimuat merupakan komponen penting dari apa yang dikatakan informan selama wawancara. Penerapan kode pada data yang telah dikumpulkan dari informan untuk dikelompokkan pada data yang serupa sesuai tema dengan tujuan mempermudah pengelolaan data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merujuk pada pengorganisasian informasi secara sistematis untuk menyampaikan hasil reduksi data yang tersusun. Dalam hal ini, peneliti secara metodis mengatur dan menyajikan pernyataan informan untuk memastikan penyajian data yang jelas dan mudah dipahami.

d. Verifikasi dan Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari hasil penelitian digunakan untuk membuat kesimpulan.

H. Etika Penelitian

Penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik dalam nomor: Skep/276/KEP/VI/2024, Permenkes Tahun 2020 Pasal 1 Ayat 2 mengeluarkan Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional yang mengatur bagaimana penelitian ini dilakukan. Berikut Tiga prinsip yang dapat diterima secara hukum dan etika untuk penelitian kesehatan (Permenkes, 2020) :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*).

Penelitian ini menjunjung tinggi nilai yang melekat pada manusia sebagai individu, yang bebas untuk membuat pilihan dan memikul tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Dalam hal ini peneliti memberikan *informed consent* kepada informan. Selanjutnya, peneliti menulis identitas sebenarnya dengan inisial.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*).

Prinsip berbuat baik adalah menawarkan manfaat yang optimal sambil meminimalkan potensi bahaya. Peneliti berkewajiban untuk memastikan bahwa semua individu yang terlibat menerima manfaat, sementara juga mengambil langkah-langkah untuk mengurangi potensi dampak negatif yang dapat menimbulkan kecurigaan di antara para informan. Jika penelitian menimbulkan risiko bahaya atau stres, maka informan tidak diikutsertakan dalam kegiatan penelitian untuk mencegah potensi risiko.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menggarisbawahi gagasan bahwa setiap individu berhak menerima haknya berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan alokasi yang adil. Dalam hal ini, peneliti wajib memberikan perlakuan serta manfaat yang sama kepada semua informan. Dalam hal ini peneliti akan memberikan atau mengajukan pertanyaan yang sama pada informan yang terlibat pada penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan wawancara, terutama pedoman wawancara yang berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, sesuai dengan topik yang dipilih.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai bulan juli. Peneliti menghubungi informan untuk diwawancarai, jika bersedia dan mempunyai waktu maka peneliti akan pergi ke Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. Sebelum wawancara dimulai, setiap informan menandatangani *Informed Consent* yang peneliti berikan. Sehingga setelah semua informan telah selesai diwawancarai, peneliti melakukan transkrip data dan mengevaluasi, jika hasil transkrip data yang diperlukan sudah cukup, maka dilanjutkan dengan keabsahan data. Dimana informan triangulasi mengevaluasi hasil transkrip peneliti berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada setiap informan. Sehingga setelah data dikumpulkan, maka penyusunan Karya Tulis Ilmiah dilakukan.

3. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah

Peneliti menyusun bab 4 dan 5 setelah data dari informan selesai dikumpulkan dan semua wawancara dievaluasi. Setelah itu dokunsulkan ke dosen pembimbing.